

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan dan pengajaran di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan tatanan kehidupan di dalam negeri maupun di luar negeri. Tentunya perubahan-perubahan tersebut juga di alami oleh negara-negara lain, seperti adanya perubahan sistim pendidikan dan pengajaran, sosial dan politik, budaya dan hukum terkait dengan keadaan tersebut masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh bangsa-bangsa lain.

Tujuan Pendidikan Nasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan penting bagi kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, tersengaja, terarah, dan sistematis. Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh para pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum dalam jangka waktu tertentu.

Jumali (2007: 47) peran dan fungsi sekolah yaitu membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa yang berbeda.

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Shochib (2000:11) menyatakan bahwa salah satu upaya penting dalam membentuk perilaku anak yaitu dengan mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri. Disiplin diri yaitu kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku, jadi amat penting disiplin diri sebagai upaya membentuk sikap dan kepribadian anak agar dapat berperilaku bijak dalam menghadapi semua tugas dan tanggung jawab mereka, dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Tugas yang diberikan pendidik memiliki tujuan, tujuan pemberian tugas yaitu untuk melatih keterampilan anak dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, namun dalam prakteknya banyak sekali masalah terkait dalam tugas yang diberikan guru, salah satunya masalah yang dihadapi yaitu masih banyak anak yang malas mengerjakan tugas, rendahnya kedisiplinan mengerjakan tugas dipengaruhi kurangnya minat belajar siswa.

Dalam kaitanya dengan pendidikan yang berlangsung di sekolah selain guru, siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi diantaranya minat belajar siswa itu sendiri, minat belajar merupakan salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya minat belajar antara siswa satu dengan yang lainnya amatlah berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih giat belajar dari pada siswa yang minat belajarnya rendah, siswa yang berperasaan senang dan berminat belajar akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Hasil survey peneliti pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Menunjukkan prstasi belajar matematika siswa yang relatif rendah, dari hasil

wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, kondisi ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dan minat belajar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan tersebut di atas, maka dapat dijadikan alasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA”. Peneliti ingin berusaha mencari ada tidaknya pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
3. Prestasi belajar matematika siswa yang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada pembatasan masalah dititik beratkan kepada:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: (1) Faktor intern, terdiri dari: kematangan, kesiapan, perhatian, minat, bakat, motivasi,

kedisiplinan belajar, intelegensi. (2) Faktor ekstern, terdiri dari: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tetapi dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar hanya dibatasi pada faktor kedisiplinan belajar dan minat belajar.

2. Data prestasi belajar matematika diperoleh dari hasil mid semester II kelas V pada SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?
4. Variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

3. Mengetahui pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.
4. Mengetahui variabel yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah dalam hal:

- a. Kedisiplinan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, oleh karena itu pihak sekolah hendaknya meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Minat belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, oleh karena itu hendaknya pihak sekolah memberi motivasi siswa agar lebih giat belajar.

2. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi dari dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

3. Bagi Guru Matematika

- a. Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi pengaruh kedisiplinan dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa.